

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Peran Keluarga Sebagai *Locus of Control* Dalam Mencegah Perilaku Konsumtif Pada Belanja Online Di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-3 Bandung)” yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai munculnya perilaku konsumtif yang dilakukan siswa usia remaja di tengah masa pandemi Covid-19 yang masih terjadi dan mengamati secara mendalam peran orang tua sebagai *locus of control* dalam diri anak untuk mencegah dari perilaku yang menyimpang terkhusus dalam perilaku konsumtif berlebih.

Penggunaan penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang mengandung makna secara mendalam (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Selain itu, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk dapat mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok dari lingkungan yang mengalami masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2018, hlm. 19).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dari itu pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif belanja online anak usia remaja di masa pandemi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan terjun langsung di lapangan dengan mematuhi beberapa protokol kesehatan yang terdapat dalam aturan pemerintah setempat. Hal ini agar penelitian yang dilakukan dapat menggali data informasi secara mendalam sesuai dengan kondisi yang nyata di lapangan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

##### **3.1.2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan di lapangan terkait subjek atau objek penelitian,

selanjutnya data yang sudah didapatkan, disusun, dijelaskan dan pada akhirnya dapat dianalisis. Dalam penelitian ini bermaksud mendapatkan gambaran secara mendalam dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini untuk mengumpulkan suatu data dengan bentuk kata-kata bukan angka yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang bentuknya mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang informan menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistic tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu (Hilal & Alabri, 2013).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai beberapa fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Prasanti, 2018). Dalam penelitian ini berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan sekarang agar dapat dipahami secara mendalam mengenai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam belanja online di masa pandemi dan peran orang tua selaku pemberi kontrol utama dalam diri anak. Sehingga, dengan mendeskripsikan pemecahan masalah mengenai pencegahan perilaku konsumtif ini akan diperoleh temuan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **3.2. Tempat dan Partisipan Penelitian**

### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan masalah perilaku konsumtif pada anak usia remaja maka dari itu, dalam penelitian ini dilakukan di sekolah guna mendapatkan beberapa informasi yang lebih dalam. Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika XIX-3 Bandung. Pemilihan sekolah ini menurut peneliti sesuai dengan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada di tengah pusat keramaian yang berada di Kota Bandung tepatnya berada di Jalan Aceh No. 108 (BLK), Kelurahan Merdeka, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pemilihan tempat ini dalam penelitian yang dilakukan peneliti dikarenakan terdapat beberapa indikator masalah perilaku konsumtif di tengah pandemi yang

dilakukan siswa sesuai dengan permasalahan yang peneliti lakukan. Beberapa permasalahan ini menjadi indikator penentuan tempat yang peneliti pilih diantaranya mengingat dengan situasi pandemi Covid-19 yang belum reda tempat penelitian yang dipilih tetap melaksanakan aktivitas belajar mengajar di sekolah dengan jadwal tertentu. Sehingga, memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Selain itu, ada indikator mengapa peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian yang sedang dilakukan yaitu, sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta milik Yayasan Kartika Jaya di Kota Bandung yang memiliki latar belakang keluarga yang beraneka ragam terkhusus dari latar keluarga abdi negara, lokasi yang dekat dengan pusat kota, dan gaya hidup siswa yang sudah menampilkan gaya hidup kota sehingga para siswa menampilkan status sosial dengan penampilan yang terlihat jelas. Dari beberapa indikator tersebut memang adanya masalah perilaku konsumtif di tengah pandemi yang memang sesuai dengan masalah yang peneliti akan lakukan. Sehingga dengan beberapa indikator tersebut peneliti memilih melakukan penelitian di SMA Kartika XIX-3 Bandung.

### **3.2.2. Partisipan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka partisipan merupakan pihak-pihak yang sudah dipilih menjadi sumber data yang dapat memberikan informasi dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, partisipan yang dipilih merupakan partisipan yang memahami permasalahan yang akan diteliti dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang menurut peneliti memahami permasalahan yang akan diteliti sehingga mampu memberikan informasi yang memadai dan akurat.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa narasumber diantaranya siswa kelas XI IPS, orang tua siswa, dan guru. Pemilihan partisipan disesuaikan dengan permasalahan yang ada sehingga berbagai pertanyaan untuk menggali informasi atau data dapat terkumpul sesuai dengan penelitian. Dari beberapa partisipan yang sudah dipilih dalam penelitian ini, peneliti menganggap bahwa siswa dan orangtua mampu memberikan informasi terkait peran keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif pada belanja online anak di masa pandemi. Selain itu, peneliti mengambil informasi dari beberapa guru untuk

mengetahui perilaku siswa di masa pandemi dalam berperilaku terlebih dalam perilaku yang mencerminkan konsumtif.

Menurut Nugrahani (2014, hlm. 100) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, teknik *purposive sampling* digunakan jika peneliti menduga bahwa populasinya (dilihat dari objek studi atau sasaran penelitian yang dipilih) tidak homogen maka dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*”.

Untuk menentukan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Objek penelitian relatif sedikit dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Namun, objek penelitian akan bertambah sesuai dengan kebutuhan. *Snowball sampling* ini akan dilakukan bila informasi yang didapatkan belum cukup, demikian seterusnya hingga informasi dirasa cukup oleh peneliti.

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipan dalam penelitian ini merupakan orang yang memiliki pemahaman terkait masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sehingga informasi dan data yang diharapkan dapat sesuai dengan harapan dari penelitian ini. Informan bersifat sedikit dan akan bertambah menyesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian sesuai dengan pendekatan kualitatif. Adanya penambahan informan dapat dilakukan hingga data yang diperoleh dirasa sudah cukup hingga mencapai titik jenuh.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan pendekatan dan metode yang digunakan dan dipaparkan di atas, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik pengumpulan data. Hal ini agar peneliti mampu mendapatkan informasi dan data yang teruji keasliannya. Sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2017, hlm. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dengan tujuan utama mendapatkan data sehingga teknik analisis data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulannya data yang dilakukan di lapangan

menggunakan tiga cara yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Berikut ini teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

### **3.3.1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sumber data di mana mereka biasa melakukan aktivitasnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses observasi secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan mengamati orang-orang sebagai sumber penelitian yang dilakukan. Menurut Creswell (2018, hlm. 254) menyebutkan bahwa “Pada pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen-instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh para partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian”.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana observasi dilakukan dengan mengamati beberapa kegiatan sumber data yang dilakukan di sekolah mengenai perilaku dalam belanja online. Meskipun keadaan masih dalam masa *new normal* namun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di tempat penelitian tetap dilakukan di sekolah. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengamati dan mengambil data dari sumber data secara langsung di sekolah. Pengamatan yang dilakukan kepada siswa mengenai perilaku belanja online yang dilakukan, peneliti mengambil data dengan melakukan pengamatan secara langsung di sekolah mengenai perilaku konsumtif yang terjadi pada siswa dalam beberapa bulan terkait intensitas belanja online yang dilakukan tiap harinya. Selain itu, observasi tetap dilakukan secara online dengan cara mengamati siswa dengan melakukan pemantauan melalui aplikasi. Hal ini dilakukan karena kegiatan belanja online tidak serta merta dilakukan tiap hari dan berbeda intensitasnya maka peneliti melakukan kegiatan ini untuk dapat mengambil data secara valid terkait adanya perilaku konsumtif yang dilakukan oleh siswa meskipun secara online.

### **3.3.2. Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajak informan memberikan informasi dengan proses tanya jawab yang dilakukan dengan partisipan penelitian. Setelah melalui proses observasi kemudian dilakukan teknik wawancara. Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya adalah manusia yang berkedudukan sebagai sumber data atau informan. Percakapan

itu akan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012, hlm. 186). Dalam melakukan wawancara, tahap yang disiapkan oleh peneliti adalah dengan membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian peneliti memilih kriteria partisipan siswa yang sesuai dengan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini agar peneliti mengetahui secara mendalam mengenai data yang akurat dari informan mengenai perilaku konsumtif.

Wawancara dilakukan secara langsung dilakukan di sekolah agar mendapat data secara mendalam. Selain itu, wawancara secara daring pada penelitian ini juga dilakukan karena melihat situasi dan kondisi akibat dari adanya virus Covid-19 sehingga peneliti memutuskan melakukan wawancara secara langsung dan melalui daring sesuai dengan kondisi yang ada. Wawancara terus dilakukan via aplikasi online atau secara daring yang mana wawancara ini dilakukan dengan skema beberapa bulan agar perilaku konsumtif terhadap belanja online dapat terlihat dengan jelas. Selain itu, wawancara terhadap orang tua dilakukan melalui aplikasi online dengan memantau perubahan yang terjadi dalam diri anak serta melihat peran orang tua terkhusus dalam *locus of control* dalam diri anak terhadap belanja online yang dilakukan siswa. Dalam wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa instrumen penelitian yang sudah dibuat dan alat bantu seperti telephone genggam yang digunakan bertujuan untuk membantu peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap informan.

### **3.3.3. Studi Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar, serta data mengenai perilaku belanja online yang terjadi pada anak usia remaja. Penggunaan kualitatif dalam penelitian cenderung mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, tidak hanya terpaku pada satu sumber data (Creswell, 2018, hlm. 193). Menurut Danial (2009, hlm. 79) “Studi dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya”. Berbagai jenis dokumen dan data dapat

dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data. Maka dari itu, peneliti melihat, membaca, memperhatikan, dan mencatat dokumen agar memperoleh banyak data penting. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan setiap kegiatan penelitian seperti adanya bukti *screenshots chatting*, gambar atau foto saat proses wawancara daring sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan pengambilan informasi terhadap partisipan.

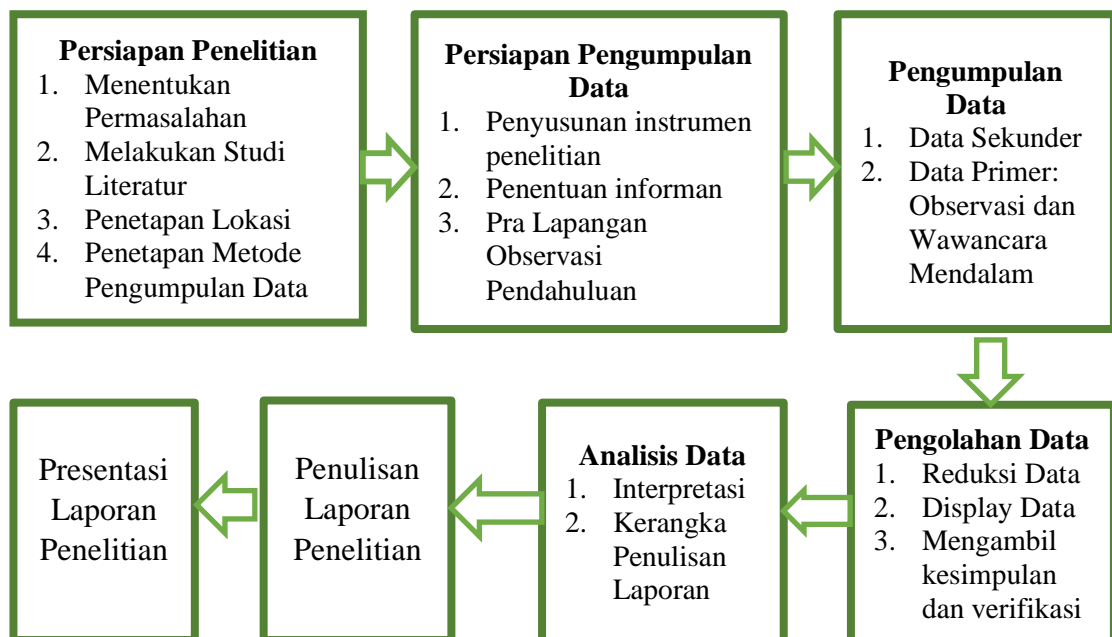
### **3.4. Instrumen Penelitian**

Kegiatan pengumpulan data di lapangan peneliti mengamati berbagai macam kegiatan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti yaitu peran keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif belanja online yang dilakukan anak remaja di masa pandemi. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017, hlm. 223) mengungkapkan bahwa “Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara”.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati masalah perilaku konsumtif belanja online yang dilakukan anak remaja di masa pandemi. Selain itu, peneliti mengamati peran orang tua sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif anak. Setelah permasalahan yang jelas muncul, maka peneliti akan mengembangkan sebuah instrumen.

### 3.5. Tahapan-Tahapan Penelitian

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian



Sumber :Diolah oleh peneliti (2021)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 244) mengungkapkan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang lebih penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana nantinya suatu analisis data yang sudah didapatkan, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Proses analisis data penelitian yang akan digunakan akan di jelaskan sebagai berikut :

#### 3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yang dilakukan peneliti dimulai dengan menulis data lapangan secara terus menerus dalam jumlah yang banyak. Kemudian hasil tulisan data tersebut dipilih dan dirangkum sesuai dengan hal-hal yang pokok untuk mencari gambaran kepada peneliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan yang terlihat dalam (*written-up field notes*) catatan tertulis



lapangan (Yusuf, 2014, hlm.208). Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti mengenai bagaimana peran keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif seperti faktor yang mempengaruhi siswa untuk melakukan perilaku konsumtif, dan dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pendampingan anak yang dilakukan oleh orang tua di SMA Kartika XIX-3 Bandung.

Selanjutnya data yang direduksi memberikan gambaran pokok secara jelas dan dapat dijadikan acuan dalam mengumpulkan data. Reduksi yang dilakukan dengan merangkum dan memilih hal yang pokok yang didapat dari sumber data atau informan.

### **3.6.2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis terhadap rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 249) menyatakan bahwa, “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks”. Cara ini dapat lebih memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

Gambaran kendala akan terlihat jelas mengenai bentuk perilaku konsumtif anak usia remaja di masa pandemi, faktor dan hambatan orang tua sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif anak di masa pandemi dan upaya yang dapat dilakukan keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif anak pada belanja online.

### **3.6.3. Concluding/verification (Kesimpulan dan Verifikasi Data)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2017, hlm. 252-253). Selain itu, menurut Creswell (2018, hlm. 59) menyebutkan bahwa “Kesimpulan yang dirumuskan akan diverifikasi selama berjalannya penelitian, jadi makna dari hasil penelitian akan diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga dapat terjamin valid”.

Setelah peneliti melakukan penyajian data selanjutnya masuk kepada tahap kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan dalam tahap penelitian. Setelah melakukan observasi dan wawancara maka peneliti akan menemukan jawaban dari

pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan peran keluarga sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif pada belanja online anak usia remaja. Hal ini dilakukan untuk mencari makna dan penjabaran yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari pokok masalah, apakah kesimpulan awal sama dengan kesimpulan akhir atau dapat berubah, sehingga data yang telah diperoleh dapat ditarik pada kesimpulan akhir.

### 3.7. Uji Keabsahan Data

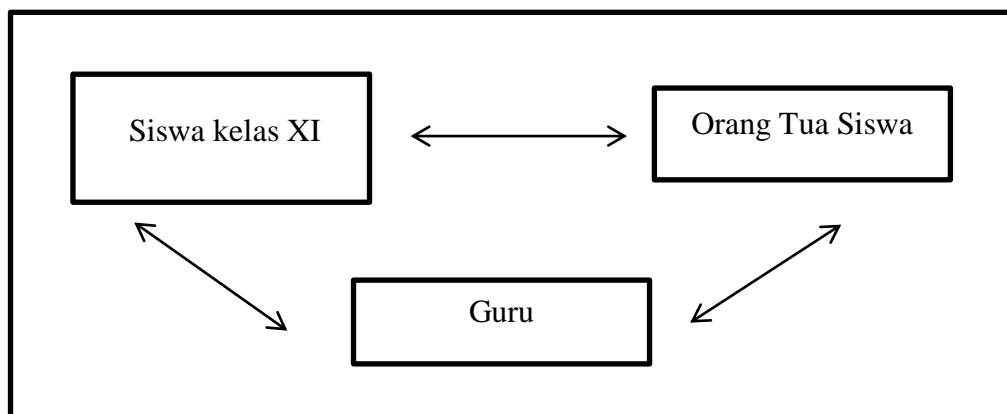
#### 3.7.1. Melakukan Triangulasi

Kredibilitas atau validitas data harus diuji diantaranya melalui triangulasi yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber data yang sama tetapi teknik pengumpulan datanya yang berbeda (Satori & Komariah, 2014, hlm. 171). Selain itu teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan dengan sumber lainnya (Meolong, 2005, hlm. 330). Di bawah ini peneliti menggambarkan proses triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2017, hlm 274) menyebutkan bahwa “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas atau kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari tiga sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam kuantitatif tetapi dideskripsikan kemudian dihasilkan kesimpulan selanjutnya adanya kesepakatan antara peneliti dan sumber data (*Member check*)”.

**Gambar 3.2. Triangulasi Sumber**



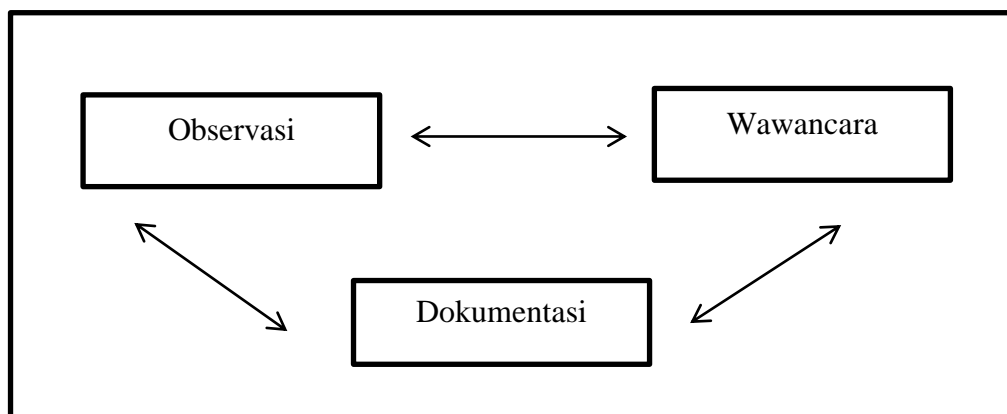
Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono(2017, hlm. 273)

Triangulasi data yang dilakukan sesuai dengan bagan di atas. Peneliti melakukan triangulasi sumber dari siswa kelas XI, orang tua siswa, dan guru yang berada di SMA Kartika XIX-3 Bandung untuk mendapatkan data yang valid.

## 2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 272) menyebutkan bahwa “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang samaa dengan teknik yang berbeda. Bila dalam tiga cara menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk menemukan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda”.

**Gambar 3.3. Triangulasi Teknik**



*Sumber: Di adaptasi dari Sugiyono (2017, hlm. 273)*

Triangulasi teknik dapat dijelaskan bahwa peneliti menggambarkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan agar dalam hasil penelitian terdapat kesinkronan dalam penelitian yang telah dilakukan.

## 3.8. Isu Etik

Isu etik penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan yang terjadi di tempat penelitian dengan kenyataan yang sesuai dengan hasil pengamatan dan fakta, atas dasar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian dan benar adanya tanpa menduga-duga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai peran keluarga

sebagai *locus of control* dalam mencegah perilaku konsumtif anak usia remaja di masa pandemi.

Dalam penelitian ini peneliti memberitahu kepada partisipan bahwa mereka terlibat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Partisipan memberi persetujuan. Penelitian ini tidak untuk menyudutkan ataupun merugikan partisipan, karena penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akademik serta menambah pengalaman bagi peneliti.